

Pengaruh *Non Performing Loan*, Kecukupan Modal, *Firm Size*, *Net Profit Margin* Terhadap Return On Asset Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2014-2021

Dicky Kurniawan Pratama¹

Universitas Islam Kadiri

Dickykurniawan1499@gmail.com

Indah Yuni Astuti²

Universitas Islam Kadiri

indahyuniastuti@gmail.com

Beny Mahyudi Saputra³

Universitas Islam Kediri

saputra.beny@gmail.com

Abstract This study aims to determine: (1) The Effect of Non Performing Loans on Return On Assets, (2) The Effect of Capital Adequacy on Return On Assets, (3) The Effect of Firm Size on Return On Assets and (4) The Effect of Net Profit Margin on Return On Asset. This type of research uses a quantitative approach. The sample in this study is all quarterly financial statements starting from the 1st quarter of 2014 – the 1st quarter of 2021. The sampling technique in this study uses purposive sampling. Data collection techniques using secondary sources. In technical data analysis, this research uses multiple linear regression. The results of this study at a significance level of 0.05 which indicates that (1) there is a partially significant effect of Non-Performing Loans on Return On Assets. T_{table} value 2.05183 > t_{count} 1.416. sig value 0.168 > 0.05. (2) there is a partially significant effect of Capital Adequacy on Return On Assets. T_{table} value 2.05183 > t_{count} 0.726. The sig value is 0.474 > 0.05. (3) there is a partial significant effect of Firm Size on Return On Assets. T_{table} value 2.05183 > t_{count} -0.872. sig value 0.391 > 0.05. (4) there is a partial significant effect of Net Profit Margin on Return On Assets. T_{table} value 2.05183 > t_{count} 1.128. sig value 0.269 > 0.05. (5) there is a simultaneous significant effect of Non-Performing Loan, Capital Adequacy, Firm Size, and Net Profit Margin on Return On Asset Value F_{table} 2.73 > F_{count} 0.586. sig value 0.676 > 0.05. The calculation of multiple linear regression analysis using the regression equation is obtained with a value of $Y = 0.334 + 0.298X_1 + 0.018X_2 - 0.018 X_3 + 0.12 X_4$.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy, Firm Size, Net Profit Margin (NPM), Return On Asset.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset*, (2) Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap *Return On Asset*, (3) Pengaruh *Firm size* Terhadap *Return On Asset* dan (4) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset*. Jenis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan mulai dari kuartal 1 tahun 2014 – kuartal 1 tahun 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

Received Juli 30, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Agustus 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address Dickykurniawan1499@gmail.com

menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber sekunder. Pada teknis analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini pada taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset*. Nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung} 1,416$. Nilai sig $0,168 > 0,05$. (2) terdapat pengaruh signifikan secara parsial Kecukupan modal Terhadap *Return On Asset*. Nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung} 0,726$. Nilai sig $0,474 > 0,05$. (3) terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Firm Size* Terhadap *Return On Asset*. Nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung} -0,872$. Nilai sig $0,391 > 0,05$. (4) terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset*. Nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung} 1,128$. Nilai sig $0,269 > 0,05$. (5) terdapat pengaruh signifikan secara simultan *Non Performing Loan*, Kecukupan Modal, *Firm Size*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset* Nilai $F_{tabel} 2,73 > F_{hitung} 0,586$. Nilai sig $0,676 > 0,05$. Perhitungan analisis Regresi Linier berganda dengan menggunakan persamaan regresi diperoleh dengan nilai $Y = 0,334 + 0,298X_1 + 0,018X_2 - 0,018 X_3 + 0,12 X_4$.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), Kecukupan Modal, *Fim Size*, Net Profit Margin (NPM), *Return On Asset*.

LATAR BELAKANG

Bank adalah pemegang peranan yang strategis pada sebuah perekonomian pada suatu negara. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank berperan dalam pengorganisasian dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta pemberian fasilitas pelayanan dalam pembayaran. Selain itu bank juga berfungsi sebagai media dalam menstransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral. Jika hal tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar maka kinerja pada keuangan akan bertambah baik pula seiring dengan berjalan baiknya suatu perusahaan atau bank tersebut.

Bank Danamon Merupakan salah satu Bank yang berada di Indonesia. Permasalahan yang terjadi di Bank Danamon yaitu mengenai *Non Performing Loan* (NPL) yang masih diatas 5% hal tersebut menunjukkan masih tingginya kredit macet dari pada kredit lancar, juga terdapat masalah kaitannya dengan kecukupan modal perusahaan yang teridentifikasi terjadinya penurunan sehingga hal tersebut berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, masalah kaitannya dengan ukuran dari perusahaan yang tanpa disadari dalam melakukan perubahan di dalam pencapaian kinerja mempengaruhi ukuran dari pada perusahaanya dan permasalahan yang terakhir *Net Profit Margin* (NPM) kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang rendah sehingga mengakibatkan munculnya pembiayaan macet.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Kasmir (2013:155) *Net Performing Loan* merupakan kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yaitu dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Menurut kasmir (2016:46) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Menurut Brigham & Houston (2012:141) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Menurut Hanafi (2012:81) *Net Profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Menurut Hery, (2018:193) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Indikator *return on asset*

METODE PENELITIAN

Jenis dari pada Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:86) Metode deskriptif untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Metode penelitian menggunakan *Purposive Sampling* yaitu berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang dianggap mewakili penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Danamon Tbk periode 1989 - 2021. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan mulai dari kuartal 1 tahun 2014 - kuartal 1 tahun 2021 Bank Danamon Tbk selama delapan tahun terakhir pada tahun 2014 - 2021 dan yang memiliki keuangan lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui dan menguji kelayakan dengan menggunakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Tabel . 1 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas				
Sig	0,183 > 0,05	Berdistribusi Normal		
Hasil Uji Multikolinieritas				
Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Keterangan
NPL (X1)	0,659	1,517	0,10-10	Tidak Kolinearitas
CAR (X2)	0,957	1,045	0,10-10	Tidak Kolinearitas
FIRM SIZE (X3)	0,807	1,239	0,10-10	Tidak Kolinearitas
NPM (X4)	0,676	1,479	0,10-10	Tidak Kolinearitas
Hasil Uji Heteroskedastisitas				
Sig	2,582 > 0,05		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas	
Hasil Uji Autokorelasi				
dL	dW	Kriteria dW < dL		Keterangan
1,1769	0,453	0,453 < 1,1769		Terdapat Autokorelasi Positif

Berdasarkan data di atas hasil dari pada uji normalitas data memperoleh nilai sebesar $0,183 > 0,05$ yang artinya nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil data uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai dari tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa data tidak memiliki multikolinieritas. Hasil data uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai $2,582 > 0,05$ yang bisa dikatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil data uji autokorelasi menunjukkan nilai dL sebesar 1,1769 dan nilai dU sebesar 1,7323. Nilai dW yaitu $0,453 < \text{nilai dL } 1,1769$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Autokorelasi positif.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2021:52) “mengemukakan regresi adalah korelasi antara dua variabel yang tidak mempunyai hubungan kausal / sebab akibat, atau hubungan fungsional”.

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Regresi linier berganda dalam penelitian meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
X1	0,298	1,416	2,05183	0,168	Ha ditolak
X2	0,018	0,726	2,05183	0,474	Ha ditolak
X3	-0,018	-0,872	2,05183	0,391	Ha ditolak
X4	0,012	1,128	2,05183	0,269	Ha ditolak
Konstanta					0,334
Alpha					0,05
R ²					0,283
Rsquare					0,080
F _{hitung}					0,586
F _{tabel}					2,73
Sig					0,676

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (b_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,298. Artinya apabila X1 *Non Performing Loan* meningkat sebesar satu satuan, maka y naik sebesar 0,298 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (b_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,018. Artinya X2 *Capital Adequacy Ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka nilai y naik sebesar 0,018 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (b_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,018. Artinya X2 *Capital Adequacy Ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka nilai y naik sebesar 0,018 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, nilai koefisien regresi variabel *Firm size* (b_3) bernilai negative yaitu sebesar -0,018. Artinya apabila nilai X3 *Firm size* meningkat satu satuan, maka nilai y turun sebesar -0,018 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap,

3) Uji Hipotesis (uji t dan uji F)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda uji Hipotesis maka diperoleh hasil nilai *Non Performing Loan* menunjukkan nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung}$ sebesar 1,416 dengan

nilai sig sebesar 0,168 yang artinya nilai sig > 0,05 H_a ditolak, *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung}$ sebesar 0,726 dengan nilai sig sebesar 0,474 yang artinya nilai sig > 0,05 H_a ditolak, *Firm Size* menunjukkan nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung}$ sebesar -0,872 dengan nilai sig sebesar 0,391 yang artinya nilai sig > 0,05 H_a ditolak, *Net Profit Margin* menunjukkan nilai $t_{tabel} 2,05183 > t_{hitung}$ sebesar 1,128 dengan nilai sig sebesar 0,269 yang artinya nilai sig > 0,05 H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima dikarenakan nilai dari $t_{tabel} < t_{hitung}$ dan taraf signifikansi > 0,05. Dan pada uji F diperoleh F_{tabel} sebesar 2,73 dan F_{hitung} sebesar 0,586 dengan nilai sig sebesar 0,676 maka H_a ditolak. Sehingga *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Firm Size, dan Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,080 atau 8% menunjukkan bahwa variable bebas *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Firm Size dan Net Profit Margin* secara Bersama-sama mempengaruhi *Return On Asset* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sedangkan sisanya 92 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Non performing Loan, Capital Adequacy ratio, Firm Size, Net Profit Margin* terhadap *return On Asset* pada Pt Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2014-2021. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} sebesar 2,05183 dan t_{hitung} sebesar 1,416 dengan nilai signifikansi 0168 H_a ditolak.
2. *Capital adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} sebesar 2,05183 dan t_{hitung} sebesar 0,726 dengan nilai signifikansi 0,474 H_a ditolak.
3. *Firm Size* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} sebesar 2,05183 dan t_{hitung} sebesar -0,872 dengan nilai signifikansi 0,391 H_a ditolak.

4. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* hasil penelitian diperoleh uji t_{tabel} sebesar 2,05183 dan t_{hitung} sebesar 1,128 dengan nilai signifikansi 0,269, H_a ditolak.
5. *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Firm Size*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* hasil penelitian F_{tabel} sebesar 2,73 dan F_{hitung} sebesar 0,586 dengan nilai sig 0,676 yang artinya nilai sig > 0,05 maka H_a ditolak.

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan beberapa sarannya sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- 1) Pada penelitian variabel *Non Performing Loan* terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Danamon Indonesia Tbk. Maka *Non Performing Loan* di Bank Danamon seharusnya dapat mengoptimalkan kredit lancar agar nantinya tidak terjadi menurunnya *Return On Asset* dan kredit bermasalah pada Bank Danamon.
- 2) Pada penelitian variabel *Kecukupan Modal* terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Danamon Indonesia Tbk. Maka *Kecukupan Modal* di Bank Danamon seharusnya dapat mengoperasikan dengan baik agar nantinya tidak menyebabkan penurunan dalam setiap tahunnya yang akan berdampak pada *Return On Asset* perusahaan.
- 3) Pada penelitian variabel *Firm Size* terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Danamon Indonesia Tbk. Maka *Firm Size* di Bank Danamon seharusnya dapat mempertahankan besar dan kecil nya pada setiap laporan keuangan agar nantinya tidak mengalami penurunan dalam pencapaian kinerja yang dapat mempengaruhi ukuran dari pada perusahaan.
- 4) Pada penelitian variabel *Net Profit Margin* terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Danamon Indonesia Tbk. Seharusnya indicator dari *Net Profit Margin* Bank Danamon dapat memperhatikan kestabilan laba pada setiap tahunnya yang rendah agar nantinya tidak menimbulkan pembiayaan macet.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih banyak keterbatasan pada periode penelitian, dengan keterbatasan itulah diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dengan judul yang serupa. Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel dan menggunakan indikator lain seperti ROE, ROI, LDR, DER, DPK, BOPO, dan NIM sehingga dapat mengembangkan literature yang digunakan sebagai referensi penelitian agar nantinya penelitian menjadi lebih berkembang dan meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan H. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)* (edisi 1). Salemba Empat.
- Hanafi, M. dan A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan I). (UPP) STIM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (cetakan ke). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (cetakan ke). alfabeta.